

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa Bersama di Kabupaten Karanganyar

Muhammad Hendri Nuryadi, Itok Dwi Kurniawan, Ismawati Septiningsih

Universitas Sebelas Maret

itokdwikurniawan@staff.uns.ac.id

Info Artikel

Masuk: 11/08/2024

Revisi: 22/01/2025

Diterima: 31/05/2025

Terbit: 31/05/2025

Keywords:

BUMDesa, Financial Report, Service, Assistance

Kata kunci:

BUMDesa, Laporan Keuangan, Pengabdian, Pendampingan,

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

Village-managed business entities can be interpreted as a business field whose governance and management are carried out by the community at the village level. The aim of increasing independence, togetherness, and the spirit of mutual cooperation. However, BUMDesa still faces various technical and operational challenges, especially in the preparation of appropriate and accurate financial statements. In fact, financial report are essential document that reflect the financial position of BUMDes in a certain period, as well as provide a clear picture for stakeholders regarding BUMDesa's financial condition. So, to answer these challenges, the PKM-HGR UNS Puslitdesbangda Service Team together with related agencies and community organizations provide interactive and integrated assistance. All elements of BUMDes are expected to actively participate in this mentoring process through the Participatory Action Research (PAR) approach. Through this assistance, it is hoped that BUMDesa governance can be created that is more sustainable, efficient, and professional, especially in the aspect of financial management..

Abstrak

Badan Usaha yang dikelola desa dapat dimaknai sebagai bidang usaha yang tata kelola dan pengurusannya dilakukan oleh masyarakat di tingkat desa. Secara keseluruhan, dengan tujuan meningkatkan kemandirian, kebersamaan, dan semangat gotong royong. Namun demikian, BUMDesa masih menghadapi berbagai tantangan teknis dan operasional, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang tepat dan akurat. Padahal, laporan keuangan merupakan dokumen penting yang mencerminkan posisi keuangan BUMDesa dalam periode tertentu, serta memberikan gambaran yang jelas bagi para pemangku kepentingan terkait kondisi keuangan BUMDesa. Maka, untuk menjawab tantangan tersebut, Tim Pengabdian PKM-HGR UNS Puslitdesbangda bersama dinas dan organisasi masyarakat terkait memberikan pendampingan yang interaktif dan terpadu. Seluruh elemen BUMDesa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam proses pendampingan ini melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Melalui pendampingan ini, diharapkan dapat terciptanya tata kelola BUMDesa yang lebih berkelanjutan, efisien, dan profesional, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan.

PENDAHULUAN

Badan usaha yang dimiliki desa atau biasa disebut sebagai BumDesa dibentuk untuk dikelola oleh masyarakat setempat dan didukung oleh pemerintah Desa. Adapun tujuan pembentukannya yaitu untuk meningkatkan rasa kerjasama dan membina kerukunan serta sebagai bentuk pengayoman antara pemerintah dan masyarakat.(Lumintang & Waani, 2020) Pada konteks kemanfaatan, BUMDes dimaksudkan guna memberdayakan ekonomi pada masyarakat setempat dan menyediakan layanan terhadap pengelolaan terhadap sumber daya yang ada ke dalam usaha desa.(Aniyah et al., 2020) Namun dalam pelaksanaan pengelolaannya BUMDes mengalami berbagai permasalahan yang menghambat berkembangnya BUMDes. Saat ini, BUMDes masih memiliki kendala teknis dan operasional, seperti rendahnya kemampuan manajerial dan kewirausahaan pengelola BUMDes, permasalahan dalam pendirian unit usaha, tenaga kerja BUMDes yang kurang memadai, permodalan, penyusunan laporan keuangan, legalitas BUMDes, dan masalah lainnya. Hambatan yang secara umum dialami oleh mayoritas pengurus BUMDes ialah dalam penyusunan laporan keuangan. Pengurus BUMDes mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan hal ini merupakan permasalahan utama dalam pengelolaan BUMDes. Bentuk usaha yang dapat dilakukan guna mengoptimalkan Pembangunan BUMDes diantaranya melalui pendampingan kepada BUMDes untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Sebagai salah satu daerah penyangga Kota Surakarta, Kabupaten Karanganyar memiliki ciri khas daerah agraris, dengan sebagian besar wilayahnya digunakan untuk pertanian. Sebaliknya, seiring pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar, industri juga mulai berkembang.(Risamtyo, 2019) Terdapat banyak BUMDesa yang sudah berdiri di kabupaten Karanganyar. Berdasarkan hasil observasi serta kunjungan yang dilakukan oleh Tim Puslitdesbangda ke beberapa BUMDes yang berada di Kabupaten Karanganyar, permasalahan secara umum yang dialami oleh pengurus BUMDes di Kabupaten Karanganyar adalah pembuatan catatan keuangan yang terstruktur. Oleh karenanya, Tim Pengabdian PKM-HGR UNS Puslitdesbangda bersama dinas Permades Karanganyar melakukan pendampingan dan bimbingan terkait efektivitas kinerja BUMDes.

Laporan keuangan BUMDes merupakan suatu dokumen resmi yang menunjukkan sistem operasional, nilai kas, dan tata kelola keuangan BUMDes selama jangka waktu tertentu. Catatan keuangan ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan pemangku kepentingan, termasuk anggota BUMDes, pemerintah daerah, masyarakat, dan lembaga keuangan, gambaran yang akurat dan transparan tentang aspek keuangan BUMDes.(Fauzan & Rusiyanti, 2022) Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus BUMDes perlu mengetahui komponen-komponen yang ada didalam laporan keuangan mulai dari pengetahuan dasar terlebih dahulu kemudian mempelajari struktur dari laporan keuangan serta melakukan pemahaman secara keseluruhan terkait neraca keuangan BUMDes kemudian baru melakukan praktek latihan penyusunan keuangan. Jika laporan keuangan BUMDes tersusun dengan baik maka akan membuat pengelolaan BUMDes menjadi lebih transparan dan dapat meningkatkan program pemberdayaan perekonomian di desa kedepannya.

Maka untuk, membantu menyelesaikan permasalahan terkait Bumdes, salah satunya terkait penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan program pendampingan BUMDes. Pendampingan BUMDes merupakan hal yang penting dilakukan untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan yang ada ataupun muncul dalam pengelolaan BUMDes. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dispermades Kabupaten Karanganyar dengan Tim Pengabdian PKM-HGR UNS Puslitdesbangda adalah melakukan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa untuk mengatasi berbagai permasalahan pengurus BUMDes terkait penyusunan jurnal, neraca, laporan keuangan BUMDesa.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan ini dilaksanakan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) untuk memberikan pengertian dan pemecahan atas suatu permasalahan dan mengimplementasikan informasi yang didapat melalui aksi nyata sebagai bentuk solusi atas permasalahan yang ada. (Rahmat & Mirnawati, 2020) Melalui metode ini, seluruh elemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat terlibat secara aktif selama proses pendampingan. Pendekatan PAR memungkinkan adanya kolaborasi yang erat antara peneliti, fasilitator, dan anggota masyarakat, khususnya pengelola BUMDes, dalam setiap tahap kegiatan. Metode ini mendorong partisipasi masyarakat untuk turut serta dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, merancang strategi pemecahan masalah, serta mengimplementasikan solusi yang relevan dan kontekstual sesuai kebutuhan lokal. Keterlibatan aktif para pemangku kepentingan desa selama proses pendampingan diharapkan dapat menciptakan rasa memiliki, memperkuat kapasitas kelembagaan, dan menjamin keberlanjutan program. Pelaksanaan Adapun bentuk metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang secara sistematis dan berkesinambungan melalui empat tahapan utama, yaitu: *pertama*, Regulasi dan bimbingan penyusunan laporan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan BUMDes. *Kedua*, monitoring dan evaluasi guna pemantauan terhadap implementasi hasil pelayanan dan bimbingan sebelumnya. *Ketiga*, pembinaan kelembagaan yang Fokus pada penguatan struktur organisasi dan tata kelola kelembagaan BUMDes. *Keempat*, pemberdayaan masyarakat untuk mendorong keterlibatan masyarakat luas dalam kegiatan BUMDes, baik sebagai konsumen, mitra, maupun pelaku usaha.

PEMBAHASAN

Sebagai lembaga ekonomi di masyarakat desa, BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai sumber Pendapatan Asli Desa (PADes) tetapi juga bertujuan untuk menjadi media belajar entrepreneurship masyarakat. Melalui BUMDes usaha atau industri tertentu milik pemerintah dapat didevelopkan dan diberdayakan oleh masyarakat. Masyarakat Desa bahkan memiliki kesempatan untuk berinvestasi dalam permodalan BUMDes tersebut. (Idrus & Syachbrani, 2020) Tujuan akhir yang hendak dicapai yaitu meningkatkannya kesejahteraan masyarakat Desa. Sehingga, Pengelola BUMDes memiliki tanggungjawab untuk melaporkan aktivitas dan hasil mereka setiap bulan kepada pemerintah desa. Menurut Permen Nomor 4 Tahun 2014 yaitu Pasal

12 ayat (3) menegaskan bahwa pembuatan laporan keuangan merupakan kewajiban bagi seluruh unit usaha BUMDes setiap bulannya.(Idrus & Syachbrani, 2020)

Catatan atau dokumen keuangan memegang peranan krusial dalam tata kelola BUMDes karena menjadi instrumen utama untuk melihat perkembangan BUMdes apakah mengalami kerugian atau keuntungan.(Ibnu Dja et al., 2024) Umumnya, laporan ini mencakup tiga komponen utama, yaitu catatan grafik kas, dokumen tentang laba-rugi, serta neraca keuangan. Informasi mengenai harta yang ada, kewajiban atau utang, serta modal pada jangka waktu tertentu harus dapat terbaca dan tertera dalam neraca laporan tersebut. Catatan tentang ada atau tidaknya laba rugi harus menjelaskan secara rinci terkait jumlah pendapatan dan pengeluaran selama periode yang ditentukan yang berguna untuk menilai efisiensi operasional dan profitabilitas. Keberadaan laporan keuangan ini sangat penting guna memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta menjadi alat untuk memantau dan mengevaluasi kinerja BUMDes secara menyeluruh, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.(Hamzah et al., 2019) Lebih dari sekadar kewajiban administratif, penyusunan laporan sistematis merupakan bentuk penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Sehingga, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong pengembangan BUMDes secara berkelanjutan.

Namun, pada kenyataannya di lapangan masih banyak BUMDesa yang belum memahami terkait pembuatan dan pentingnya laporan keuangan. Maka sebagai upaya menyelesaikan permasalahan tersebut maka Dispermades bersama dengan Tim PKM HGR-UNS Puslitdesbangda akan melakukan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa bersama di Kabupaten Karangayar. Dispermades adalah lembaga pemerintah yang menangani pengembangan UMKM di suatu wilayah. Dengan pengabdian ini, Dispermades dan Tim PKM HGR-UNS Puslitdesbangda akan membantu dan membantu penyusunan laporan keuangan BUMDesa di Kabupaten Karanganyar.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tim PKM-HGR UNS Puslitdesbangda dan Dispermades Kabupaten Karanganyar akan melakukan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa Bersama dengan menggunakan berbagai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat digunakan untuk meningkatkan pelaporan keuangan, penyusunan, dan perekaman laporan. Beberapa teknologi yang dapat digunakan melibatkan perangkat lunak dan alat bantu khusus. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan terdiri atas kegiatan workshop bersama, kemudian dilanjutkan dengan praktek penyusunan laporan keuangan dan terakhir ditutup dengan kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD). Kegiatan workshop diikuti oleh seluruh perwakilan Bumdesa yang ada di Karanganyar. Kemudian, praktek penyusunan laporan keuangan yang dimaksudkan agar para bumdesa yang ada di Karanganyar untuk lebih baik dalam menyusun laporan keuangan bumdes. Terakhir, penutupan pendampingan dilakukan dengan dilaksanakannya *Forum Group Discussion* (FGD) sebagai bentuk pemantapan serta evaluasi dari rangkaian kegiatan pendampingan Bumdesa di Karanganyar.

Tim PKM-HGR UNS Puslitdesbangda dalam workshop memberikan penjelasan merinci terkait pentingnya pembuatan laporan keuangan, memberikan pemahaman terkait bentuk laporan keuangan yang baik, serta memberikan model dan praktek langsung terkait penyusunan laporan keuangan. Pada salah satu materi, Tim PKM-HGR UNS Puslitdesbangda menyampaikan

penjelasan bahwa proses penyusunan laporan keuangan memerlukan dukungan teknologi informasi dan komunikasi. Terdapat beberapa teknologi yang kerap digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu: *pertama*, Perangkat Lunak Ms.Office yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, menyusun jurnal, dan secara otomatis menghasilkan laporan keuangan. *Kedua*, Sistem Manajemen Dokumen Elektronik untuk menyimpan dan mengelola dokumen-dokumen keuangan. Ini dapat mempermudah akses, pencarian, dan pengelolaan dokumen-dokumen terkait dengan laporan keuangan. *Ketiga*, Ketiga, penggunaan aplikasi seluler dapat memungkinkan pengguna mengakses informasi keuangan dengan lebih mudah dan memungkinkan untuk melacak dan melibatkan anggota tim yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dengan lebih mudah. Teknologi yang tepat dapat membantu membuat laporan keuangan lebih efisien dan meningkatkan proses keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Melalui serangkaian kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh Tim PKM-HGR UNS Puslitdesbangda, bekerja sama dengan dinas terkait, kepada seluruh BUMDesa di Kabupaten Karanganyar, teridentifikasi adanya permasalahan rendahnya kapasitas pengurus dalam menyusun catatan keuangan BUMDes secara akurat dan rinci terstruktur. BUMDesa yang telah mengikuti tahapan workshop, praktik langsung, dan forum group discussion (FGD), serta mendapatkan dukungan pemanfaatan teknologi informasi seperti perangkat lunak Microsoft Office dan sistem manajemen dokumen elektronik, mulai memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan secara tepat dan terstruktur. Setelah pelaksanaan praktik penyusunan laporan, ditemukan bahwa para pengurus mampu membuat laporan keuangan dengan melalui pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam mendorong profesionalisme pengelolaan BUMDesa serta memperkuat fondasi pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan. Upaya serupa perlu terus dilanjutkan dan direplikasi di wilayah lain guna mewujudkan tata kelola BUMDesa yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniyah, N., Rubiyanto, & Aprilia, D. R. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelola Bumdes Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Di Desa Pungging Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 251–259.
- Fauzan, M., & Rusiyanti, D. (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI ALUR KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERKAH AMANAH (Studi Kasus Di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu). *Jurnal Analisis Manajemen*, 8(2), 102–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/jam.v8i2.2419>
- Hamzah, A. P., Priharjanto, A., Purwanti, D., Akuntansi,), Keuangan, P., & Stan, N. (2019). PENDAMPINGAN PERANCANGAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK ETAP DALAM PELAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES TIRTA MANDIRI, DESA PONGGOK, KLATEN. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 194. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.634>
- Ibnu Dja, H., Aries Suprpto, H., & Darussalam Pamungkas, A. (2024). LAYANAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN KINERJA BUMDES KECAMATAN TENJOLAYA KABUPATEN BOGOR. 8(3), 1736–1747. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4636>
- Idrus, M., & Syachbrani, W. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte. 3, 792–795. <https://www.academia.edu/download/89439190/16299-40137-1-SM.pdf>
- Lumintang, J., & Waani, F. J. (2020). PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA KOKA DAN DESA KEMBES 2 KECAMATAN TOMBULU. *The Studies of Social Science*, 2(1), 15–21.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Risamtyo, A. B. (2019). *Peranan Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk Pemberdayaan Pasar Rakyat di Kabupaten Karanganyar* [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret.